

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan sapi pedaging memberikan kontribusi nomor dua yang sangat besar dalam produksi daging, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan daging nasional di Indonesia. Data kebutuhan daging menurut Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2017), yaitu sebanyak 604.968 ton sedangkan jumlah produksi daging sapi di Indonesia sebanyak 354.770 ton. Meskipun kebutuhan daging tinggi tapi produksi daging tidak dapat mengimbangi kebutuhan daging secara nasional. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya yaitu rendahnya produktivitas ternak sapi pedaging di Indonesia.

Populasi sapi pedaging meningkat perlu diperhatikan manajemen pemeliharaan sapi pedaging. Pemeliharaan sapi tidak hanya memperhatikan bagaimana sapi-sapi yang dipelihara bisa makan dan tumbuh besar begitu saja. Peternak harus memperhatikan aspek-aspek tersebut meliputi pakan yang diberikan, perkandangan, penanganan kesehatan, pengolahan limbah, serta aspek terkait lainnya diharapkan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi.

Kesehatan ternak merupakan salah satu aspek yang diperhatikan dalam manajemen pemeliharaan sapi pedaging, karena ternak yang sehat akan memberikan produktivitas yang optimal dan baik. Karena untuk dapat mencapai kesembuhan dari suatu penyakit ada banyak faktor yang berpengaruh. Jadi hal terbaik adalah mencegah penyakit sapi sebelum menyerang ternak tersebut (Subroto 2001). Penanganan kesehatan pada ternak meliputi pencegahan, pengendalian, pengobatan, pemulihan dan pengawasan. Manajemen kesehatan memiliki arti penting karena meningkatkan hasil usaha baik dalam pembesaran, maupun penggemukan. Sehingga produktivitasnya baik, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Faktor kesehatan baik erat dengan manajemen pakan dan pola pemeliharaan. Terjadinya penyakit pada ternak sangat merugikan pemilik peternak, karena akan mengakibatkan penurunan produksi, penurunan performa, resiko kematian ternak, bahkan penyakit-penyakit tertentu yang dapat menular pada ternak lain dan manusia.

Perusahaan PT TMA Sumatera Utara terletak di Jalan Kepunden Dusun III, Sidomulyo, Binjai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sapi feedlot (Penggemukan). Pada sapi feedlot ini sering dilakukan pemeriksaan kesehatan sapi yang ada dikandang dengan cara memeriksa sapi yang ada di setiap pen agar tidak ada resiko penularan penyakit dan penyakit yang semakin sulit untuk ditangani.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapat informasi, pengetahuan, wawasan dan menambah pengalaman, kedisiplinan, tanggung jawab, serta keterampilan dibidang peternakan khususnya ternak sapi pedaging, serta mempelajari persoalan-persoalan yang ada dilapangan.